



Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Frezca Inghe Arviani¹, Siti Sundari².

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran/Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur/Indonesia

Email: frizcainghe17@gmail.com¹, sitisundari.ak@upnjatim.ac.id²

Citation: Arviani, F. I., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 290–299. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.3167](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3167)

Artikel info

Artikel history:

Received: 04-08-2023

Revised: 25-09-2023

Accepted: 02-10-2023

Abstract. *This research aims to examine the influence of profitability, company size, and sales growth on the capital structure of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data was collected using purposive sampling. The data analysis technique in this study utilized multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS data processing. The research results indicate that, partially, profitability has an influence on the capital structure, company size influences the capital structure, and sales growth affects the capital structure. Simultaneously, profitability, company size, and sales growth also influence the capital structure of property and real estate companies.*

Abstrak. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan olah data oleh IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, serta pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan juga berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan property dan real estate.

Keywords:

Profitabilitas;

Ukuran

Perusahaan;

Pertumbuhan

Penjualan

Corresponden author:

Email: frizcainghe17@gmail.com

Pendahuluan

Perusahaan yang memerlukan struktur modal yaitu perusahaan di bidang *property* dan *real estate*. Hal tersebut disebabkan bidang properti dan *real estate* memiliki kebutuhan modal yang tinggi. Perusahaan bidang tersebut ialah salah satu jenis bisnis yang memiliki potensi menjanjikan bagi para pemegang saham, karena mempunyai peluang di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan kebutuhan tempat tinggal masyarakat. Selain itu juga mempunyai kecenderungan membagikan keuntungan yang besar (Hanbo & Zulaikha, 2022). Pertumbuhan bisnis *property* dan *real estate* itu akan mengalami pertumbuhan yang pesat serta diikuti pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Bisnis bidang *property* dan *real estate* menjadi bidang yang sangat diminati oleh investor asing maupun lokal serta menjanjikan bagi konsumen untuk kebutuhan jangka panjang. (Hanbo & Zulaikha, 2022) berpendapat bahwa baik atau buruk sistem modal dapat memengaruhi kondisi operasinal perusahaan, khususnya di keuangan. Sistem atau struktur modal menjadi permasalahan yang sangat utama bagi setiap perusahaan. Selain itu, menurut (Tuti, 2016) Sub bidang *property* dan *real estate* dapat dipakai dalam penialaian perkembangan ekonomi di negara-negara yang ekonominya sedang mengalami pertumbuhan. Jika lingkungan ekonominya baik, maka prospek penjualan meningkat, karena peningkatan daya beli.

Pandemi Covid yang masuk sejak Maret 2020 juga membawa dampak pada perekonomian Indonesia. Berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus tersebut telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia seperti menjaga jarak, bekerja dari rumah, serta PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membuat pembatasan di masyarakat sehingga bisnis di seluruh dunia mengalami penurunan (Kencana et al., 2020). Selain itu, pandemi ini tidak hanya berpengaruh di sektor kesehatan tapi juga di sektor ekonomi. Pemerosotan pendapatan namun kewajiban seperti pajak yang harus tetap dibayarkan membuat kondisi perusahaan semakin mengalami penurunan. Hal tersebut secara langsung berpengaruh pada sektor keuangan atau finansial distress yang sulit di suatu perusahaan (Pitaloka & Budiwitjaksono, 2022). Salah satu sektor yang mengalami hal itu adalah *property real estate*.

Tabel 1. *Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Property dan Real Estate*

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata – Rata
		%					
1	PT.Lippo Karawaci Tbk	1,11	0,98	0,60	1,20	1,31	1,04
2	PT.Bumi Serpong Damai Tbk.	0,31	0,71	0,62	0,76	0,71	0,62
3	PT.Agung Podomoro Land Tbk.	1,52	1,43	1,29	1,67	1,80	1,54
4	PT.Pakuwon Jati Tbk.	0,82	0,63	0,44	0,50	0,51	0,58
5	PT.Ciputra Development Tbk.	1,04	1,05	1,03	1,24	1,40	1,15

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari PT Agung Podomoro Land Tbk. dan PT Ciputra Development Tbk mempunyai rata – rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan *properti dan real estate* dari 2017 – 2021 yang lebih besar dari 70%. Angka tersebut mencerminkan bahwa modal perusahaan tersebut bersumber dari hutang. Selanjutnya, untuk tiga perusahaan lain menunjukkan persentase kurang dari 70%. Angka tersebut mencerminkan bahwa modal perusahaan bersumber dari ekuitas atau modal sendiri. Hal tersebut, menggambarkan terjadi peningkatan dari pemakaian aset perusahaan *property* dan *real estate* yang bersumber dari utang. Apabila nilai *Debt to Equity Ratio* semakin kecil, maka utang yang dipunyai perusahaan semakin sedikit. Sebaliknya, apabila nilai *Debt to Equity Ratio* semakin besar, maka semakin banyak hutangnya. (Anjarwati et al., 2022) berpendapat bahwa

jika nilai tersebut besar, maka pemenuhan kewajiban kepada pihak lain semakin besar, namun sebaliknya jika nilainya kecil maka pemenuhan kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin kecil. Dapat dilihat juga bahwa pada tahun 2020 terdapat lima perusahaan mengalami kenaikan hutang diakibatkan adanya *covid-19*. Ini dapat dibuktikan dari penggambaran situasi yang menuntut perusahaan agar merancang ulang anggaran modal dan keputusan keuangannya. Hal itu diperlukan untuk pemertahanan perusahaan di masa pandemi *covid-19*. Hal tersebut bertolak belakang dengan sistem modal yang optimal yang seharusnya total hutang harus lebih kecil dari total modal. Sistem modal yang teratur dan baik ialah yang nilainya kurang dari satu. Nilai sistem modal yang lebih dari satu mengindikasikan bahwa perusahaan itu mempunyai total hutang yang melebihi modalnya sendiri. Oleh sebab itu, adanya keputusan tentang keuangan perusahaan dianggap penting untuk pelaksanaan aktivitas operasinya. Menurut Liana Susanto, (2021) ketika satu perusahaan memberikan putusan untuk menambah porsi hutang, maka perusahaan secara tidak langsung akan terjadi peningkatan risiko keuangan dan konsekuensinya.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Hanbo & Zulaikha, 2022). Laba yang terlihat dari profitabilitas perusahaan adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional dan merupakan bagian penting dari pelaporan keuangan. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan menentukan struktur keuangan perusahaan dan untuk mengetahui nilai asetnya yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain. Semakin kecil ukuran perusahaan semakin rendah peluang perusahaan untuk mendapatkan hutang. Semakin besar perusahaan semakin banyak dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya (Hanbo & Zulaikha, 2022). Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal, terutama yang berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh pinjaman, karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank atau lembaga keuangan juga jauh lebih tinggi.

Selain profitabilitas dan ukuran perusahaan, struktur modal juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Akan ada peningkatan besar dalam penjualan juga mencerminkan peningkatan penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan terlihat dari penjualan berubah dari tahun sebelumnya dan tahun berikutnya (Nurhayadi et al., 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang stabil dan cenderung meningkat biasanya memiliki aliran kas yang stabil pula sehingga perusahaan yang sedang tumbuh dan memiliki penjualan yang stabil sebaiknya tidak membagikan laba berupa dividen melainkan menambah modal dari pendanaan eksternal untuk pembiayaan investasi (Putra & Kesuma, 2014).

Terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu penggunaan sampel pada tahun 2017-2021, pada tahun 2017-2019 perusahaan masih menggunakan modal yang optimal sedangkan pada tahun 2020-2021 perusahaan mulai terkena dampak covid-

19 sehingga perusahaan banyak yang mengalami kerugian dan profitabilitas perusahaan menurun. Pemilihan objek perusahaan *property* dan *real estate* dikarenakan perkembangan industri *property* dan *real estate* setiap tahun menunjukkan kemajuan yang sangat luas di Indonesia. Dari uraian yang dapat dijelaskan maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai jenis penelitian yaitu kuantitatif. Populasi yang dipakai ialah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat dalam bursa efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Jumlah total populasi adalah 80 perusahaan. Metode purposive sampling digunakan untuk penentuan sampel sehingga diperoleh total 37 perusahaan. Data yang dipakai berjenis sekunder.

Variabel Dependen (Y)

Digunakan variabel dependen berupa struktur modal. Struktur tersebut diukur melalui *Debt to equity* (DER). *Debt to equity* (DER) ini menunjukkan hubungan antara hutang kepadakreditur dengan jumlah modal disediakan oleh pemilik perusahaan apabila investor memutuskan untuk berinvestasi modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal dari penelitian ini diukur melalui rumus di bawah ini.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel Independen (X)

Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan Variabel profitabilitas yang diproksikan melalui *net profit margin* (NPM) karena NPM menggambarkan ketepatan manajemen menciptakan keuntungan bersih yang diperoleh dari peningkatan penjualan tertentu (Putra & Kesuma, 2014). Perhitungan profitabilitas menggunakan rumus berikut ini:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan jumlah aset yang diproksikan menggunakan nilai logaritma natural dari besar asset perusahaan (\ln Total Asset). Penggunaan logaritma natural (\ln) pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengurangi variasi yang berlebih pada data (Dwi Oktavia & Hari Suryaningrum, 2018) Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Asset}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah hasil perbandingan dari selisih penjualan tahun saat itu dan penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan ditahun sebelumnya. Perusahaan dengan penjualan yang relatif konstan lebih terjamin untuk mendapatkan lebih banyak pinjaman. Selain itu juga penanggungan beban tetap lebih banyak dibandingkan yang penjualannya lebih sedikit dari perusahaan lainnya (Mulyawati, 2021) Pertumbuhan penjualan ini diperoleh melalui perhitungan dengan rumus berikut ini:

$$PP = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } t-1}{\text{Total Penjualan } t-1}$$

Hasil Dan Pembahasan Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	-114,942	51,666		
1					
Profitabilitas	-,141	,045	-,201	-3,147	,002
Ukuran Perusahaan	7,043	1,781	,252	3,956	,000
Pertumbuhan Penjualan	,183	,028	,420	6,570	,000

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Data sekunder diolah,2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut, model persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini dapat dilihat di bawah :

$$Y = -114,942 - 0,141X_1 + 7,043X_2 + 0,183X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar -114,942 menyatakan bahwa Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Pertumbuhan Penjualan (X3) terhadap Struktur Modal (Y) nilainya adalah -114,942 artinya jika ada pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal nilainya adalah -114,942.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) yang diprosikan menggunakan NPM sebesar -0,141 artinya profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Apabila tingkat profitabilitas naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -0,141.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 7,043 berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang baik atau positif akan struktur modal. Apabila tingkat ukuran perusahaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sejumlah 7.043.

Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (X3) sejumlah 0,183 berarti pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang baik atau positif akan struktur modal. Apabila pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan atau kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka struktur modal akan terjadi peningkatan juga sejumlah 0,183.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,269	,257	45,9593834

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Data sekunder diolah,2023

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,257 atau 25,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur modal (Y) dapat dijabarkan oleh variabel profitabilitas (X1) , ukuran perusahaan (X2) dan pertumbuhan penjualan (X3) sejumlah 25,7% dan sejumlah 74,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain namun tidak dimasukkan ke model regresi.

Uji *Goodness of fit* (Uji-F)

Tabel 4. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140567,849	3	46855,950	22,183	,000 ^b
Residual	382319,951	181	2112,265		
Total	522887,800	184			

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari hasil output uji F menyatakan nilai F hitung sejumlah 22,183 dengan probabilitas signifikansi sejumlah 0,000. Hal itu mengartikan bahwa nilai t signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka artinya, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan kata lain model penelitian yang dihasilkan cocok untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Uji T

Berdasarkan tabel 2 Hipotesis pertama mengatakan bahwa adanya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 6 diketahui profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,002. Karena nilai Sig. 0,002 < 0,05 sehingga dapat ditarik simpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate*.

Hipotesis kedua mengatakan bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 6 nilai signifikansi ukuran perusahaan sejumlah 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik simpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate*

Hipotesis ketiga mengatakan bahwa adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 6 nilai signifikansi pertumbuhan penjualan sejumlah 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik simpulan juga bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate*.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas yang diprosikan melalui *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan (Putra & Kesuma, 2014). Perusahaan yang memiliki peningkatan nilai profitabilitas dapat menggunakan internal financing sebagai penyokong operasionalnya. Hal itu dapat menekan terjadinya risiko dari penggunaan external financing (Mulyawati, 2021). Melalui kinerja dalam menghasilkan laba terjadi peningkatan maka biaya internal yang dipunyai akan mengalami peningkatan juga. Maka perusahaan akan condong memakai biaya internal yang dipunyai tersebut terlebih dahulu dalam pendanaa

berbagai kebutuhan operasional dibandingkan meminjam dari pihak luar. Hal tersebut disebabkan penggunaan biaya internal tidak mempunyai biaya tambahan yaitu bunga pinjaman yang dikenakan jika meminjam hutang dari pihak luar (Syahputra et al., 2020).

Kemudian, dari segi penghematan biaya menggunakan biaya internal juga menandakan risiko hutang, dengan melakukan peminjaman hutang dari pihak luar akan menimbulkan kewajiban bagi para debitur yang digunakan dalam pelunasan pokok dan atau bunga pada tenggat waktu yang ditentukan. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut maka perusahaan akan mengalami banyak risiko finansial dan jika hal itu tidak bisa dikuasai, dapat memungkinkan perusahaan mengalami kondisi pailit. Akibatnya, jika terjadi peningkatan profitabilitas maka jumlah utang di struktur modal akan mengalami penurunan (Syahputra et al., 2020). Profitabilitas mempengaruhi arah kebijakan ekspansi perusahaan di masa depan, apakah akan melakukan bisnis baru atau tetap dengan bisnis yang ada. Hubungan antara profitabilitas dan utang berlawanan arah, artinya semakin tinggi profitabilitas, semakin sedikit utang yang dibutuhkan (Sihombing & Susanto, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Mahendra & Susetyo, 2021), (Syahputra et al., 2020) dan (Putra & Kesuma, 2014) yang mengatakan bahwa profitabilitas meningkatkan struktur modal. Hal itu mencerminkan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin tinggi, maka struktur modalnya semakin rendah, disebabkan besarnya profitabilitas yang didapatkan perusahaan cenderung akan menggunakan proporsi utang yang relatif kecil.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan bisa diartikan sebagai suatu perbandingan besar kecilnya usaha yang dilakukan suatu perusahaan. Ukuran yang besar suatu perusahaan, dianggap sebagai suatu parameter yang mencerminkan tingkat risiko bagi pemegang saham untuk berkegiatan investasi. Hal tersebut terjadi apabila perusahaan mempunyai kinerja finansial yang positif, maka perusahaan dianggap mampu dalam pemenuhan kewajiban serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi pemegang saham (Liana Susanto, 2021). Ukuran perusahaan yang besar akan mempunyai peluang luas dan mudah dalam mendapatkan pinjaman, karena pihak kreditur lebih mempercayai untuk meminjamkan dana kepada perusahaan yang besar. Menurut Nurhayadi et al., (2021) hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang semakin tinggi maka struktur modal perusahaan akan semakin baik.

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi persepsi dari pihak kreditur sehingga akan membuat sinyal positif. Kreditur dapat membuat penilaian bahwa perusahaan tersebut sangat kuat dan mempunyai risiko kredit macet yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Risikonya yang lebih besar dan dapat menimbulkan keraguan kreditur dalam meminjamkan dananya. Selain itu, untuk kreditur perusahaan akan menilai bahwa apabila perusahaan mengalami kegagalan dalam pemenuhan utangnya maka aset yang dipunyai cukup banyak sehingga dapat dilikuidasi dibandingkan dengan perusahaan kecil yang mempunyai aset yang lebih sedikit. Kreditur yang memperoleh sinyal positif, akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman atau tambahannya, sehingga jika terjadi peningkatan di ukuran perusahaan maka struktur hutang dalam struktur modal tersebut mengalami peningkatan juga. (Meisyta et al., 2021).

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (Meisyta et al., 2021), (Wati & Lisna, 2015) dan (Nurhayadi et al., 2021) yang memperoleh hasil bahwa ukuran

perusahaan meningkatkan struktur modal. Hal itu mencerminkan bahwa perusahaan semakin besar, maka semakin meningkat strukturalnya.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan tinggi akan memerlukan penambahan modal untuk mendukung pertumbuhan tersebut. Sehingga pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan yang besar memerlukan hutang yang lebih banyak. Pertumbuhan penjualan menjadikan pandangan kreditur sebagai salah satu hal untuk dipertimbangkan meminjamkan dana. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka biaya yang diperlukan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan semakin banyak, dengan demikian akan dapat meningkatkan struktur modalnya (Nurhayadi et al., 2021).

Perusahaan dengan pertumbuhan yang konstan memiliki resiko lebih aman, memiliki lebih banyak pinjaman dan lebih sanggup dalam mengatasi beban yang tinggi dibandingkan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tidak konstan atau stabil. Pencapaian penjualan yang memiliki nilai tinggi mencerminkan sejauh mana produk atau jasa suatu perusahaan bisa diterima oleh masyarakat. Selain itu, pertumbuhan penjualan digunakan untuk menunjukkan prospek tingkat penjualan perusahaan di masa depan (Hutabarat, 2022)

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian milik (Hutabarat, 2022), (Wati & Lisna, 2015) dan (Mahendra & Susetyo, 2021) yang mendapatkan hasil berupa terjadi pertumbuhan penjualan untuk meningkatkan struktur modal. Hal itu mencerminkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin tinggi pula struktur modalnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan hanya mempengaruhi struktur modal sebesar 25,7%. Hal ini tergolong rendah dan sisanya 74,3% dijelaskan oleh variabel lainnya. Yang dimaksud variabel lain yaitu Risiko Bisnis, risiko bisnis dapat mempengaruhi struktur modal dikarenakan level risiko bisnis suatu perusahaan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan struktur biaya operasionalnya. Selain itu, risiko bisnis dapat terjadi bila perusahaan memiliki hutang yang terlalu tinggi porsinya. Hal ini dikarenakan perusahaan dinilai perlu untuk menyediakan dana dalam jumlah yang memadai guna persiapan pelunasan hutangnya serta adanya beban bunga yang ditanggung perusahaan. Suatu perusahaan yang dinilai menghadapi risiko bisnis jika ia menghasilkan laba yang berfluktuasi antara satu periode dengan periode yang lain.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan melalui variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan pada struktur modal di perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dapat ditarik simpulan bahwa Profitabilitas memiliki kontribusi terhadap peningkatan struktur modal perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi terhadap struktur modal perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017 – 2021. Pertumbuhan Penjualan mempunyai kontribusi terhadap struktur modal perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2021. Adapun saran dari peneliti yaitu pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel independen lain agar memperoleh gambaran yang menyeluruh dalam pengambilan keputusan struktur modal. Variabel lain yaitu seperti risiko bisnis.

Daftar Pustaka

- Anjarwati, S., Risna, A., Bara, S., Sahriani, Z., Revi, S., & Rudy, S. (2022). Peran Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate Setelah Pandemi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5162–5172. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i3.3905>
- Hanbo, T. F. L., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Liana Susanto, C. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1660. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15276>
- Mahendra, alizar yusza, & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 sampai 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.939>
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. 7, 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>
- Mulyawati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 - 2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*, 1–51.
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.9897>
- Pitaloka, G. G., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Saat Pandemi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(2), 684–696. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2100>
- Putra, dwi erna, & Kesuma, I. K. W. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif Di Bei. 1753–1766. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370173&val=989&title=Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Ukuran Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif Di BEI](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370173&val=989&title=Pengaruh%20Profitabilitas%20Likuiditas%20Ukuran%20Pertumbuhan%20Terhadap%20Struktur%20Modal%20Industri%20Otomotif%20Di%20BEI)
- Sihombing, T., & Susanto, S. A. (2021). Analysis of the Effect of Capital Expenditure, Business Risk, and Profitability on the Capital Structure of Companies on Property Industry. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 257–270. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2251>
- Syahputra, R., Angelia, I., Lindawati, L., Caroline, C., Noviana, N., & Purba, M. N. (2020). Pengaruh Sruktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi Dan Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Profita*, 13(1), 149. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.011>
- Tuti, M. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 603–614. <https://jurnal.usk.ac.id/JAA/article/view/4428/3809>
- Wati, N. N., & Lisna, arni dan. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *E-Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 253–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v27i02.154>